Bab 6
Kesimpulan Dan Saran

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung, berdasarkan pada pengolahan data dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, juga saran sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan, yakni sebagai berikut:

6.1. Kesimpulan

Sebuah proyek merupakan sumber keuntungan bagi perusahaan, tetapi dapat pula mengakibatkan kerugian bagi perusahaan apabila perusahaan tidak menanganinya dengan baik. Proyek sebagai suatu aktivitas insidental, dengan menggunakan sumberdaya, biaya serta waktu yang terbatas sering kali mengalami ketidak lancaran dalam pelaksanaanya, sehingga suatu perencanaan yang baik sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang maksimum. Penanganan proyek meliputi penyusunan perencanaan yang tepat, dimana perencanan tersebut menjadi tolak ukur dalam pengendalian pada pelaksanaannya. Perencanaan proyek tersebut meliputi perencanaan sumberdaya, waktu atau jadwal serta biaya proyek.

Dari hasil studi kasus yang diteliti dapat disimpulkan bahwa:

- Perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan sudah baik, namun masih terdapat sedikit kekurangan dimana perusahaan hanya menyusun penjadwalan waktu karena dengan informasi rencana penjadwalan waktu hanya dapat mengetahui waktu tiap-tiap kegiatan proyek, sedangkan masalah anggaran biaya serta penjadwalan biaya proyek perusahaan kurang memperhitungkannya, dimana dalam penentuan jadwal perusahaan tidak mempertimbangkan kerugian dan keuntungan, apabila terjadi proyek tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Dalam proyek ini membutuhkan waktu penyelesaian selama 55 hari kerja, berbeda dengan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu 90 hari kerja yang berdasarkan pengalaman kerjanya.

Dimana pada penjadwalan waktu proyek dapat diketahui informasi mengenai:

1. Urutan-urutan kerja dan jadwal setiap kegiatan serta waktu penyelesaian proyek ulang berdasarkan PDM. Adapun perencanaan proyek yang baru adalah sebagai berikut:

No	Keg.	Durasi (Hari)	Aktiv. Pend.	Jenis	ES= ES_i+SS_{ij}	EF= ES_i+D_i	LS= LF_i-D_i	LF= $LS_i-SS_{ij}+D_i$	LF-ES	Status
1	A1	30	-	-	0	30	0	30	30	KRITIS
2	A2	30	A1	SS=0	0	30	0	30	30	KRITIS
3	B1	14	A2	SS=7	7	21	7	21	14	KRITIS
4	C	21	B1	SS=2	9	30	9	30	21	KRITIS
5	D1	11	C	SS=1	10	21	10	21	11	KRITIS
6	D2	21	D1	SS=0	10	31	10	31	21	KRITIS
7	E1	21	D2	SS=3	13	34	13	34	21	KRITIS
8	F1	21	E1	SS=7	20	41	20	41	21	KRITIS
9	G1	21	F1	SS=1	21	42	21	42	21	KRITIS
10	H1	21	G1	SS=2	23	44	23	44	21	KRITIS
11	I1	4	H1	SS=0	23	27	23	27	4	KRITIS
12	I2	3	I1	SS=0	23	26	23	26	3	KRITIS
13	J1	5	I2	SS=4	27	32	27	32	5	KRITIS
14	J2	5	J1	SS=0	27	32	27	32	5	KRITIS
15	J3	4	J2	SS=0	27	31	27	31	4	KRITIS
16	J4	4	J3	SS=0	27	31	27	31	4	KRITIS
17	K1	10	J4	SS=7	34	44	34	44	10	KRITIS
18	K2	10	K1	SS=0	34	44	34	44	10	KRITIS
19	K3	14	K2	SS=0	34	48	34	48	14	KRITIS
20	L1	17	K3	SS=2	36	53	36	53	17	KRITIS
21	L2	17	L1	SS=2	38	55	38	55	17	KRITIS

2. Lintasan kritis dan kelonggaran dari setiap kegiatan proyek, dimana dari informasi ini perusahaan dapat memutuskan kegiatan apa saja yang jadi prioritas utama dan tidak boleh diundurkan waktu penyelesaiaannya.

6.2. Saran

Dari kesimpulan diatas penulis mencoba memberi saran kepada pihak perusahaan atau pihak-pihak yang melakukan bisnis pekerjaan yang sama, sebagai berikut:

1. Perusahaan harus menyusun perencanaan proyek dengan baik yang meliputi perencanaan sumberdaya, waktu maupun biaya proyek, hal ini sangat mendasar karena keberhasilan proyek ditentukan oleh perencanaan yang tepat.
2. Harapan penulis pihak perusahaan dapat membandingkan penggunaan penjadwalan dengan "*normal time*" atau "*crash time "* dan dapat mempertimbakan keuntunagan dan kerugian dari salah satu penjadwalan tersebut.